

ABSTRAK

Penelitian ini menguraikan konsep eksistensi aspek teknologi dan bentuk pengaturan jabatan notaris di era industri 5.0 berbasis teknologi dalam pembuatan akta autentik secara elektronik (*cyber notary*), dengan metode penelitian hukum doktrinal menggunakan pendekatan perundangan-undangan dan pendekatan konseptual berbahan hukum primer, sekunder, tersier dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa eksistensi aspek teknologi dalam pembuatan akta autentik notaris di era industri 5.0 secara konsep perlu dibuat suatu sistem notaris terpadu berbentuk aplikasi digital (*platform*) terintegrasi dengan berbagai lembaga/kementerian, sehingga pembacaan akta, sidik jari dan tanda tangan berbagai pihak dapat dilakukan secara digital serta validasi real time dokumen yang menjadi dasar dibuatnya akta tersebut hingga bentuk akta notaris bersifat *paper less* (tanpa media kertas). Dengan demikian, bentuk pengaturan jabatan notaris di era industry 5.0 berbasis teknologi dalam pembuatan akta autentik harus mampu menjawab dan merespon berbagai perkembangan dan perubahan dinamika sosial di masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hukum, maka pembentuk peraturan perundangan-undangan perlu mewujudkan hukum yang bersifat progresif.

(Kata Kunci: Notaris, Cyber Notary, Industry 5.0, Akta Digital)

ABSTRACT

This study describes the concept of the existence of technological aspects and the form of notary position arrangements in the industrial era 5.0 based on technology in making authentic deeds electronically (cyber notary), with a doctrinal legal research method using a statutory approach and a conceptual approach based on primary, secondary, and tertiary law with qualitative analysis. The results of this study state that the existence of the technological aspect in making authentic notarial deeds in the industrial era 5.0 conceptually requires creating an integrated notary system in the form of a digital application (platform) integrated with various institutions and ministries so that deed readings, fingerprints, and signatures of various parties can be carried out digitally as well as real-time validation of the document on which the deed was made, so that the form of a notarial deed is paperless (without paper media). Thus, in the technology-based industry 5.0 era, the form of the notary office arrangement for making authentic deeds must be able to answer and respond to various developments and changes in social dynamics in society. To meet legal needs, legislators need to create progressive laws.

(Keywords: Notary, Cyber Notary, Industry 5.0, Digital Deed).